

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan penjelasan topik yang saling berkaitan. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian saat ini:

##### 2.1.1 **Soya Sobaya, M. Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016)**

Penelitian dari Soya Sobaya, M. Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016) berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap strategi perencanaan keuangan. Responden pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pendidikan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Mann-Whitney. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian:

1. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu literasi keuangan dan perencanaan keuangan.
2. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* dan survei dengan kuesioner.

Perbedaan penelitian:

1. Penelitian saat ini menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di kota Surabaya, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan responden pegawai pendidikan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data dengan *Multiple Regression Analysis (MRA)*, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan Uji Mann-Whitney.

### **2.1.2 Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti (2013)**

Penelitian dari Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti (2013) berjudul Nilai Dan Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Keuangan Dalam pembelian Asuransi Jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai berdasarkan urutan prioritas dimensinya, menganalisis akses informasi, serta menganalisis pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan. Responden pada penelitian ini adalah keluarga di Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan survei. Teknik analisis data pada penelitian ini

menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah menyatakan bahwa dimensi dari nilai pribadi yang memiliki urutan prioritas tertinggi adalah *hedonism*. Selain itu, nilai pribadi terbukti secara signifikan mempengaruhi perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian :

1. penelitian saat ini memiliki persamaan dengan peneliti terdahulu dalam pemilihan variabel yaitu nilai dan perencanaan keuangan.
2. Metode pengumpulan data penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu menggunakan survei
3. Teknik analisis data penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu menggunakan uji regresi linier berganda atau MRA

Perbedaan penelitian:

Perbedaan penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu terletak pada responden. Penelitian saat ini menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di wilayah Surabaya, sedangkan Peneliti terdahulu menggunakan responden keluarga di daerah Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat.

### **2.1.3 Ririn Nindia Astuti dan Hartoyo (2013)**

Penelitian dari Ririn Nindia Astuti dan Hartoyo (2013) berjudul Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dalam perencanaan keuangan hari tua. Selain itu

penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik mahasiswa, karakteristik keluarga, nilai, pengetahuan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat untuk melakukan perencanaan keuangan di hari tua melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Responden dalam penelitian ini adalah 250 mahasiswa Institut Pertanian Bogor. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pelaporan diri (*self report*). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan inferensial yaitu *hierarchical cluster analyze*, uji korelasi *pearson*, dan uji regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berhubungan positif signifikan terhadap perencanaan keuangan, serta nilai pribadi tentang pencapaian dan harga diri juga mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian:

Penelitian saat ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dalam pemilihan variabel yaitu sikap dan perencanaan keuangan.

Perbedaan penelitian:

1. Penelitian saat ini menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di wilayah Surabaya, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan responden mahasiswa di Institut Pertanian Bogor.

2. Penelitian saat ini menggunakan metode pengumpulan data melalui survei dengan kuesioner, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik pelaporan diri (*self report*).
3. Penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data dengan *Multiple Regression Analysis (MRA)*, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis deskriptif dan intervensi yaitu *hierarchical cluster analyze*, uji korelasi *pearson*, dan uji regresi logistik.

#### **2.1.4 Perminas Pangeran (2013)**

Penelitian dari Perminas Pangeran (2013) berjudul Praktik Perencanaan Keuangan: Studi Empiris Tentang Sikap Dan Perilaku Keuangan Rumah Tangga Desa. Penelitian ini bertujuan menganalisis sikap dan perilaku rumah tangga pedesaan terhadap perencanaan keuangan. Praktik perencanaan keuangan yang meliputi pengelolaan uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun, dan perencanaan kekayaan harta benda. Penelitian ini dilakukan di desa Mojosari dan Campuranom Kabupaten Temanggung. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan survei yang dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji T, uji Anova, dan *Tukey Method*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan dengan berbagai aspek dalam manajemen uang, perencanaan masa pensiun, perencanaan aset kekayaan. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa sikap individu yang kurang positif pada perencanaan investasi dan asuransi. Selanjutnya hasil

penelitian ini juga membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara usia dan perbedaan gender pada sikap responden terhadap perencanaan keuangan. Atau dengan kata lain usia dan gender sama-sama memiliki sikap positif terhadap perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian:

1. Penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu sikap dan perencanaan keuangan.
2. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel survei dengan kuesioner.

Perbedaan penelitian:

1. Penelitian saat ini menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di kota surabaya, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan responden masyarakat di desa Mojosari dan Campuranom Kabupaten Temanggung.
2. Penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data dengan *Multiple Regression Analysis (MRA)*, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data dengan uji T, uji Anova, dan uji *Tukey Method*.

#### **2.1.5 Boon Tan Hui, et al (2011)**

Penelitian dari Boon Tan Hui, et al (2011) berjudul *Financial Literacy And Personal Financial Planning In Klang Valley, Malaysia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu dalam keterlibatan mereka dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan

survei dengan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan tabulasi silang dan *chi-square* untuk menguji hubungan antara literasi keuangan dalam perencanaan keuangan pribadi. Responden dari penelitian ini adalah individu di Malaysia. Hasil dari penelitian ini membuktikan tingkat literasi keuangan tiap individu berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan dengan dibuktikan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik.

Persamaan penelitian:

1. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu mempunyai persamaan dalam pemilihan variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan dan perencanaan keuangan.
2. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu mempunyai persamaan menggunakan metode pengumpulan data melalui survei dengan kuesioner.

Perbedaan penelitian:

1. Penelitian saat ini dilakukan di Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Malaysia.
2. Penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data dengan *Multiple Regression Analysis (MRA)*, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data dengan tabulasi silang dan *chi-square*.

**TABEL 2.1**

**PENELITIAN TERDAHULU DAN PENELITIAN SEKARANG**

Keterangan	Soya Sobaya, M.Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016)	Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti (2013)	Ririn Nindia Astuti dan Hartoyo (2013)	Perminas pangeran (2013)	Boon Tan Hui, <i>et al</i> (2011)	Fakhriyah Arfianti Saputri (2018)
Judul Penelitian	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Nilai dan pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan keluarga dalam pembelian asuransi jiwa	Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua.	Praktik perencanaan keuangan : studi tentang sikap dan perilaku keuangan rumah tangga desa	<i>Financial Literacy and Personal Financial Planning in Klang Valley, Malaysia</i>	Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi, dan Sikap terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga
Variabel dependen	Perencanaan keuangan	Perencanaan keuangan keluarga	Perencanaan keuangan hari tua	Perencanaan keuangan	<i>Personal financial planning</i>	Perencanaan keuangan keluarga
Variabel Independen	Literasi keuangan dan lingkungan sosial	Nilai	Nilai, tingkat pengetahuan, dan sikap	Sikap dan perilaku keuangan	<i>Financial literacy</i>	Literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap
Teknik Analisis Data	Uji Mann-Whitney	Uji regresi linier berganda	Analisis deskriptif dan interfensia yaitu <i>hierarchical cluster analyze</i> , uji korelasi <i>pearson</i> , dan uji regresi logistik.	Uji T, uji Anova, dan Tukey Method	Analisis tabulasi silang dan chi-square	<i>Multiple Regression Analysis (MRA)</i>
Hasil Penelitian	Variabel literasi keuangan berpengaruh positif	Nilai pribadi terbukti secara signifikan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan	Sikap berpengaruh positif terhadap perencanaan	Tingkat literasi keuangan tiap individu	Literasi keuangan, Nilai pribadi, dan Sikap berpengaruh



	signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan	mempengaruhi perencanaan keuangan	bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berhubungan positif signifikan terhadap perencanaan keuangan, serta nilai pribadi tentang pencapaian dan harga diri juga mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan	keuangan dalam berbagai aspek	berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.	positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya
--	---	-----------------------------------	---	-------------------------------	--	---

Sumber : Soya Sobaya, M.Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016), Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti (2013), ririn Nindia astuti dan Hartoyo, Perminas Pangeran (2013), Boon Tan Hui, *et al* (2011).

## 2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang mendasari dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik sebagai berikut:

### 2.2.1 Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan (*Financial Planning*) adalah sebuah proses dimana seorang individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan (*financial plan*) yang komprehensif. *Financial Planning Standards Board* Indonesia, mendefinisikan perencanaan keuangan sebagai proses pencapaian tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara baik dan terencana. Jack Kapoor (2004) menyatakan bahwa perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses pengaturan keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu individu dalam mengontrol kondisi keuangannya. Setiap individu pada keluarga memiliki keadaan yang berbeda dalam merencanakan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. Menurut Agus Joko (2012), Perencanaan keuangan individu dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a) Perencanaan keuangan menyeluruh (*comprehensive financial planning*)
- b) Perencanaan keuangan untuk kebutuhan khusus (*special need planning*).

Perbedaan mendasar hal tersebut terletak pada proses pelaksanaan perencanaan keuangan dan kebutuhan dari masing-masing individu. Perencanaan keuangan komprehensif mencakup semua kebutuhan keuangan seseorang, termasuk

manajemen risiko dan perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pajak, perencanaan hari tua serta perencanaan distribusi kekayaan.

Perencanaan keuangan untuk kebutuhan khusus adalah perencanaan keuangan yang terfokus pada satu kebutuhan saja, seperti perencanaan pendidikan anak dari TK sampai perguruan tinggi, perencanaan biaya pernikahan anak, perencanaan membeli rumah, perencanaan membeli mobil, dan lain-lain. Namun sering terjadi saat merencanakan keuangan untuk kebutuhan khusus, menjadi titik awal melakukan perencanaan keuangan secara menyeluruh.

### **2.2.2 Literasi Keuangan**

Menurut President's Advisory Council dalam penelitian Monticone (2011), literasi keuangan adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup selamanya. Lusardi, Mitchell, and Curto (2010) menemukan bahwa pendidikan dari orang tua merupakan prediktor yang besar dari literasi keuangan. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah paham dalam membuat keputusan keuangan mereka (Alina Tsalitsa dan Yunuar Rachmansyah, 2016). Warsono (2010) juga menyatakan bahwa literasi keuangan adalah sejauh mana pengetahuan dan implementasi seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya. Individu yang memiliki literasi keuangan dengan baik akan membuat pilihan yang tepat dalam menghadapi masalah keuangan yang telah dihadapi. Literasi keuangan telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir. Beberapa

faktor yang menyebabkan literasi keuangan berkembang antara lain tingkat bunga tabungan yang rendah, meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang, dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka di masa depan (Servon & Kaestner, 2008).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Boon Hui, *et al* (2011) dan Chen, Volpe (1998) literasi keuangan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Bunga majemuk.
2. Tabungan dan pinjaman.
3. Asuransi.
4. Inflasi.
5. Investasi.
6. Diversifikasi risiko.

Literasi keuangan sangat membantu dalam membuat pilihan dalam mengambil langkah efektif untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Individu yang mengetahui prinsip dasar keuangan akan memiliki rencana keuangan yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar dan dapat menghindari hutang dengan lebih baik. Jadi individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

### **2.2.3 Nilai Pribadi**

Nilai adalah suatu konsep yang merujuk pada suatu hal yang dianggap penting dan berharga dalam kehidupan. Sesuatu tersebut dikatakan berharga jika

baik, pantas, benar, dan indah. Karena itulah nilai sering kali dianggap sebagai sesuatu yang baik, benar, pantas, dan indah. Homer dan Kahle (1998) dalam teori adaptasi sosial, menyatakan nilai yaitu tipe kognitif sosial yang berfungsi memfasilitasi adaptasi dalam sebuah lingkungan. Lingkungan dimana individu berada akan mempengaruhi sebuah keputusan. Terdapat dua dimensi yang termasuk dalam struktur nilai menurut (Schwartz 2009), yaitu nilai pribadi dan nilai sosial. Kategori pribadi terdiri dari *achievement, power, hedonism, stimulation, dan self direction*. Nilai yang termasuk kedalam dimensi nilai sosial adalah *security, conformity, tradition, universalism, dan benevolence*. Nilai pribadi adalah nilai yang dimiliki individu karena fokus terhadap pribadinya sendiri dan dipengaruhi oleh ketertarikan individu serta karakternya. Nilai pribadi juga merupakan kepercayaan seseorang yang dipandang sebagai perilaku tertentu yang lebih di sukai atau tidak disukai dari dalam diri sendiri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti (2013), terdapat beberapa indikator untuk mengukur bagaimana nilai pribadi seseorang terhadap perencanaan keuangan :

1. Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.
2. Memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan.
3. Mementingkan kesenangan diri.
4. Menikmati hidup.
5. Dapat mempengaruhi perilaku orang lain.
6. Menunjukkan kesuksesan diri.
7. Menunjukkan kemampuan keuangan keluarga.

8. Memiliki ketertarikan tinggi.
9. Berani mengambil resiko.
10. Senang melakukan hal baru.
11. Memilih sesuatu berdasarkan tujuan hidup.
12. Yakin atas keputusan yang di ambil.

#### 2.2.4 Sikap

Sikap atau *attitude* merupakan salah satu hal yang bisa dinilai dari diri seseorang. Dari sikapnya, seseorang bisa dianggap baik atau buruk, dewasa atau kekanak-kanakan, sederhana atau mewah, bangsawan atau rakyat biasa, dan sebagainya. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku seseorang. Sikap juga dapat dilihat bagaimana seseorang tersebut dalam merespon objek sosial yang ada di sekitar. Hal itu berarti suatu tingkah laku seseorang dapat diketahui apabila sikap seseorang tersebut telah terlihat. Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu objek terutama pada perencanaan keuangan. Sikap dalam perencanaan keuangan yang meliputi aspek-aspek nya seperti manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun, dan perencanaan aset kekayaan dengan baik. Demikian juga sikap seseorang terhadap sesuatu yang sama mungkin saja tidak sama. Sikap itu sendiri berhubungan dengan respon terhadap keadaan sosial yang telah terkondisikan. Sikap berhubungan erat dengan nilai dan perilaku manusia dalam hal apapun terutama tentang lingkungan sosial

dengan masyarakat. Ketika seseorang memiliki sikap yang baik maka lingkungan sosial pun juga akan bersikap baik.

Berdasarkan penelitian Perminas Pangeran (2013) indikator variabel sikap dalam perencanaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan uang secara hati-hati
2. Uang adalah suatu lambang kesuksesan
3. Asuransi adalah bentuk simpanan wajib
4. Investasi merupakan sesuatu yang penting
5. Persiapan masa pensiun
6. Pensiun penyebab persoalan mental
7. Pensiun menimbulkan kesulitan gaya hidup
8. Pengetahuan atas penghasilan yang diterima keluarga
9. Ketelitian dalam memperhitungkan perubahan inflasi

#### **2.2.5 Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Huston 2010).

Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan adalah positif karena dengan seseorang pandai mengelola sumber daya keuangannya maka perencanaan keuangan di dalam keluarga dapat berjalan dengan baik dan hasilnya pun dapat dirasakan di masa yang akan datang. Jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang kurang maka akan menjadi masalah yang serius bagi

individu dan masyarakat. Anjuran untuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan dapat mempermudah individu dalam pengambilan keputusan untuk merencanakan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif juga dibuktikan oleh penelitian Boon Tan Hui, *et al* (2011) bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.

#### **2.2.6 Nilai Pribadi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

Dalam melakukan perencanaan keuangan perlu adanya nilai dari seseorang terutama pada nilai pribadi. Dikarenakan ketika seseorang memiliki nilai pribadi yang baik terhadap sesuatu hal maka ia akan berpikir bahwa apa yang seharusnya akan dilakukan itu penting dan pantas untuk dilakukan. Begitu pula terhadap perencanaan keuangan keluarga. Nilai pribadi sangat penting dalam perencanaan keuangan keluarga karena ketika seseorang ingin melakukan perencanaan keuangan terutama dalam keluarga maka harus didasari dengan kepercayaan dari diri sendiri tentang apa yang dihasilkan di masa yang akan datang adalah baik dan berguna. Penelitian terdahulu tentang nilai pribadi oleh Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti (2013) membuktikan bahwa nilai berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan.

#### **2.2.7 Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

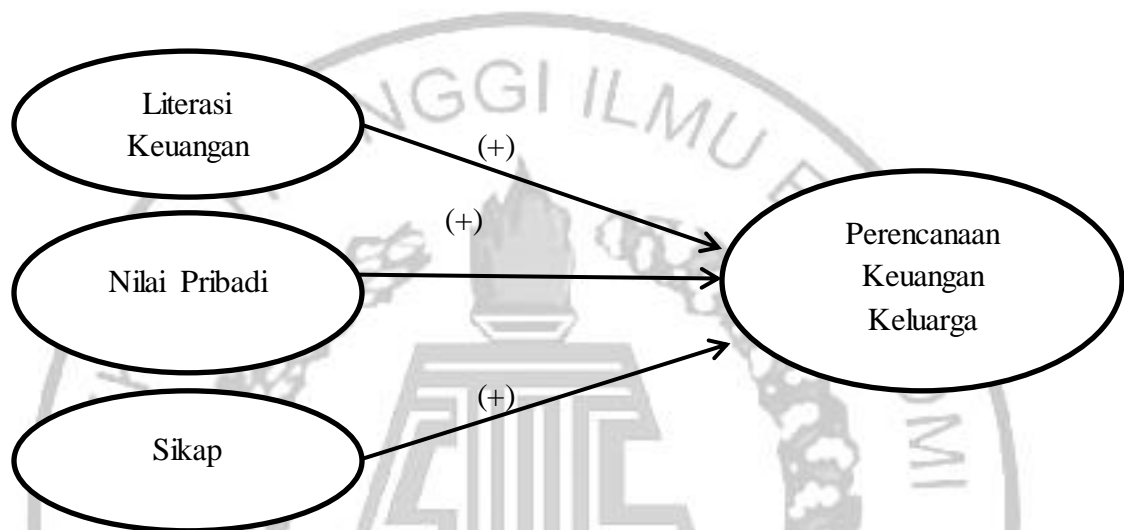
Seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat maka dibutuhkan yang namanya perencanaan keuangan untuk menentukan kelangsungan hidup kita di masa depan. Perencanaan keuangan akan sangat membantu kita untuk bertahan hidup sampai masa yang akan datang karena dapat kita ketahui bahwa hari demi



hari tentu saja akan diikuti dengan taraf hidup yang semakin tinggi. Maka dari itu perencanaan keuangan sangatlah dibutuhkan, dan dapat dibantu dengan beberapa hal salah satunya dengan memiliki sikap yang baik dalam melakukan perencanaan keuangan. Sikap yang baik akan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan, sehingga mengakibatkan perencanaan keuangan yang dilakukan terutama dalam keluarga akan berjalan dengan baik pula. Memiliki sikap yang baik dalam perencanaan keuangan berarti individu akan mampu untuk mengelola aspek perencanaan keuangan yang terdiri dari manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiunan, perencanaan estat, serta dapat memotivasi diri sendiri untuk perencanaan keuangan tersebut, namun jika individu memiliki sikap dalam perencanaan yang kurang baik maka perencanaan keuangan tidak akan berjalan lancar dan. Perencanaan keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting guna untuk membantu kita agar dapat memiliki gaya hidup yang sesuai dengan apa yang kita inginkan. Dengan kata lain, jika seseorang bijak dalam melakukan perencanaan keuangan maka tentu saja dia akan mendapatkan yang dia inginkan tanpa merugikan dirinya sendiri. Sikap yang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan juga telah dibuktikan pada penelitian Ririn Nindia Astuti dan Hartoyo (2013) bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Sumber : Soya Sobaya, M.Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016), Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti (2013), Ririn Nindia Astuti dan Hartoyo, Perminas Pangeran (2013), Boon Tan Hui, *et al* (2011).

**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H2: Nilai pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H3: Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H4: Literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap secara simultan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

